

Role of Public Speaking and The Development of Personal Characteristic on The Performance of Amil Baznas Provinsi Kalimantan Selatan

Peran Public Speaking dan Pengembangan Karakteristik Personal Pada Kinerja Amil Baznas Provinsi Kalimantan Selatan

Akhmad Anwari, Arafah, Ria Puspita Sari, Shanty Komalasari, & Musfichin

Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia

Abstract

There are several factors that support the success of a company's goals and objectives, namely a business in skills that has been carried out by the amil of Baznas of South Kalimantan Province. To improve amil performance, it is necessary to develop public speaking and personal characteristics. The purpose of this study was to find out whether public speaking and the development of personal characteristics have an influence on the performance of amil, and what impact will occur in the company if there is an influence of public speaking and the development of these characteristics. Public speaking is an ability to speak to many people and individually in conveying a purpose that can be understood by the listener. Personal characteristics are ways of interpreting and seeing certain things including age, sex, marital status in the organization. The research method used in this research is to use the literature study method through a qualitative approach. Which type of qualitative literature study or literature study is a research stage carried out through library sources, either primary or secondary. The result of this research is that the public speaking Workshop has succeeded in improving the quality of public speaking and understanding of the characteristics seen from the results of the questionnaires that have been filled out by the Amil BAZNAS of south Kalimantan Province that after the workshop they know some tips to minimize nervousness and increase confidence when communicating and easy to understand. Interlocutor because they know the tips that have been given.

Abstrak

Terdapat beberapa faktor yang menunjang keberhasilan sebuah cita-cita dan tujuan dari suatu perusahaan yakni sebuah usaha dalam keterampilan yang telah dilakukan oleh amil Baznas Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk meningkatkan kinerja amil maka perlu yang namanya pengembangan *public speaking* dan karakteristik personal. Tujuan penelitian ini diadakan agar dapat mengetahui apakah *public speaking* dan pengembangan karakteristik personal memiliki pengaruh terhadap kinerja amil, dan apa dampak yang akan terjadi di perusahaan jika terdapat pengaruh *public speaking* dan pengembangan karakteristik tersebut. *Public speaking* adalah sebuah kemampuan berbicara terhadap orang banyak maupun perindividu dalam menyampaikan suatu maksud dan tujuan yang dapat dimengerti oleh sipendengar (Fitria, 2022). Karakteristik personal adalah cara menafsirkan dan melihat suatu hal tertentu mencakup usia jenis kelamin status perkawinan dalam organisasi. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode studi pustaka melalui jenis pendekatan kualitatif. Yang mana jenis kualitatif studi pustaka atau studi literature ini merupakan tahapan penelitian yang dilaksanakan melalui sumber kepustakaan, baik berupa primer ataupun skunder (Ekayanti et al., 2019). Hasil Penelitian ini adalah Workshop Public Speaking berhasil meningkatkan kualitas Public Speaking dan pemahaman tentang karakteristik terlihat dari hasil kuesioner yang telah diisi amil Baznas Provinsi Kalimantan Selatan bahwa mereka setelah adanya workshop tersebut mengetahui beberapa tips untuk meminimalisir rasa gugup dan meningkatkan percaya diri ketika berkomunikasi dan mudah memahami lawan bicara karena mengetahui tips yang telah diberikan.

Keywords: public speaking, personal characteristics, performance.

* Corresponding author:

E-mail address: hamukari37@gmail.com

1. Pendahuluan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat Nasional. Pada provinsi Kalimantan Selatan terdapat salah satu cabang Baznas yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No.1, Komplek. Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Banjarmasin. Pada penelitian ini peneliti meneliti tentang Peran *Public Speaking* dan Pengembangan Karakteristik Personal Pada Kinerja Amil Baznas Provinsi Kalimantan Selatan, mengingat pentingnya peran *Public Speaking* dan Karakteristik dalam kehidupan sehari – hari sebagai hal dasar dalam kehidupan sebagai alat komunikasi antar individu atau kelompok dalam lingkungan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal tersebut.

Amil merupakan individu atau sebuah kelompok yang memiliki tugas dalam mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat. Adapun dalam istilah umumnya amil dapat disebut sebagai karyawan yang mana kata amil merupakan panggilan khusus di Baznas, amil ini bertugas dalam mengelola masuk dan keluarnya zakat pada Baznas serta amil juga bertindak mengerjakan dengan pengumpulan, penyimpanan, penjagaan, pencatatan dan penyaluran distribusi harta zakat. Adapun zakat memiliki arti keberkahan, pertumbuhan dan perkembangan, kesucian, dan kebesaran. Sedangkan menurut istilah zakat adalah sebagian harta dengan syarat tertentu yang telah diwajibkan Allah Swt untuk diberikan pada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan dalam Al-Qur'an seperti dalam surah At-Taubah ayat 60: yang artinya “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana” (Nugraha & Zen, 2020).

Letak pentingnya kemampuan dalam *public speaking* tak lepas dari definisi *public speaking* itu sendiri. Secara etimologis, *public speaking* terdiri atas “public” yang berarti kepada siapa seseorang akan berbicara; sedangkan “speaking” yaitu bagaimana seseorang dalam cara menyampaikannya. Setiap orang mampu untuk berbicara tetapi hanya sebagian yang mampu untuk menggabungkan kata-kata menjadi bahasa yang indah dan dapat menarik perhatian public untuk mendengarnya (Girsang, 2018). *Public speaking* adalah sebuah kemampuan berbicara terhadap orang banyak maupun perindividu dalam menyampaikan suatu maksud dan tujuan yang dapat dimengerti oleh pendengar (Fitria, 2022). Secara mudahnya *public speaking* dapat diartikan sebagai tata cara dalam berbicara di depan umum, secara terstruktur beserta tujuan tertentu. *Public speaking* juga diartikan sebagai komunikasi lisan, baik secara bertatap muka ke khalayak umum maupun terhadap kelompok tertentu. Mengenai berbicara di depan umum, hal ini tidak hanya terus-menerus mengisi acara Workshop ataupun seminar, dalam melakukan sebuah presentasi juga dapat disebut sebagai berbicara di depan umum. Menurut Zarefsky, mengatakan bahwa *public speaking* adalah sebuah interaksi yang berkelanjutan, mau itu melewati pesan ataupun lisan. Maka dari itu *public speaking* ini disebut sebagai keterampilan yang dimiliki seseorang dalam berbicara, baik itu secara luas maupun kecil (Jannah & Isnawati, 2022).

Karakteristik personal adalah cara menafsirkan dan melihat suatu hal tertentu mencakup usia jenis kelamin status perkawinan dalam organisasi (Ekayanti et al., 2019). Karakteristik tersebut menampakkan tentang keadaan seseorang yang memiliki pemikiran yang lebih dalam pada tingkat pencapaian yang tinggi yang mana secara sadar ia dapat merangkai, menjalankan, dan mengevaluasi dirinya sendiri secara pandai. Adapun menurut KBBI karakter adalah perangai dan sifat-sifat karakter seseorang, yang mana arti karakter tersebut merupakan sebuah kepribadian sendiri (Nasution, 2018). Karakter juga merupakan sebuah kebiasaan, sifat kejiwaan dan akhlak yang dimiliki seseorang sehingga dapat dibedakannya dengan orang lain. Dalam hal ini pentingnya untuk mengetahui tentang seperti apa ciri orang yang memiliki karakter wirusaha atau tidak. Karena dengan ini sangat berperan penting terhadap wirusaha dalam membangun dan mempertahankan kegiatan ekonomi pada lingkungan kecil atau terhadap lingkungan skala besar (Yulastri, 2019).

Kinerja merupakan pencapaian atas tujuan organisasi yang dapat terbentuk output kuantitatif ataupun kualitatif, kreatifitas, fleksibilitas, dapat diandalkan atau hal-hal lain yang dapat diinginkan organisasi (SUPRIHATI, 2014). Kinerja sebagai proses perusahaan dalam mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan. Kemampuan kinerja seseorang untuk menunjukkan prestasi kerjanya dengan cara menyelesaikan tugasnya dengan baik dan memiliki rasa tanggung jawab (Fatmawati, 2020).

Alasan penelitian pengabdian masyarakat terhadap amil Baznas ini yang berjudul Peran *Public Speaking* dan Pengembangan Karakteristik Personal Pada Kinerja Amil Baznas Provinsi Kalimantan Selatan yaitu karena dari hasil yang telah dilakukannya *Training Analisis* beserta pengisian kuesioner pada seluruh amil Baznas Provinsi Kalimantan Selatan banyak yang merekomendasikan mengenai *public speaking* dan karakteristik adalah hal yang diperlukan untuk amil Baznas Provinsi Kalimantan Selatan, karena kebanyakannya amil masih merasa gugup, merasa grogi,

merasa ragu dan bingung terhadap apa yang disampaikan, kurang percaya diri, merasa bingung dalam melayani mustahik/muzakki, dll. Sedangkan mengenai karakteristik personal, amil suka merasa ragu dan sulit untuk mudah percaya terhadap mustahik yang mendapatkan bantuan apakah orang tersebut berhak menerima zakat atau tidak. Karena mustahik ini merupakan seseorang atau keluarga yang memang berhak menerima zakat sesuai dengan ketentuan yang ada dalam QS. At-Taubah (9):60, tentang siapa yang berhak menerima zakat.

Adapun harapan yang diinginkan peneliti terhadap amil Baznas Provinsi Kalimantan Selatan setelah adanya pelaksanaan kegiatan Workshop *Public Speaking* dan Pengembangan Karakteristik Personal Amil serta setelah adanya Pengisian Kuesioner itu diharapkan pada seluruh Amil dapat mengetahui bagaimana cara berkomunikasi dengan baik terhadap para mustahik/muzakki agar mempermudah penerapan pelatihan tersebut ketika berinteraksi dengan para mustahik/muzakki maupun orang sekitar ketika berinteraksi dengan orang banyak.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode studi pustaka melalui jenis pendekatan kualitatif. Yang mana jenis kualitatif studi pustaka atau studi literature ini merupakan tahapan penelitian yang dilaksanakan melalui sumber kepustakaan, baik berupa primer ataupun skunder (Ekayanti et al., 2019).

Sedangkan kegiatan pengabdian masyarakat dijalankan melalui metode Workshop yang dilakukan secara Offline, materi disampaikan oleh narasumber dengan waktu durasi yang telah dijadwalkan dan setelah beberapa waktu menjelaskan materi yang disampaikan oleh pemateri dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta (Pertiwi et al., 2022). Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh Amil yang ada di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan, tempat pelaksanaan kegiatan bertempat di Sekretariat Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Provinsi Kalimantan Selatan, dalam pelaksanaan acara ini didampingi oleh Bagian Administrasi, SDM dan Umum mau itu terhadap perisapan keperluan ataupun ruangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berawal dari wawanacara atau bisa disebut dengan *training need analysis*, yang mana *training need analysis* ini bertujuan untuk mencari tahu tentang kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk Amil Baznas Provinsi Kalimantan Selatan yang belum tercapai dengan cara mewawancarai secara personal pada seluruh amil yang bekerja di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan, wawancara ini dilakukan kurang lebih 2 minggu lamanya, setelah melakukan *training need analysis*. *Training need analysis* adalah suatu tahapan yang dijalankan oleh organisasi sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan dan pengembangan tahapan ini menjadi bagian yang terpadu dalam merancang pelatihan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap terkait materi, estimasi waktu tiap materi, dan strategi pelatihan yang akan dijalankan dalam penyelenggaraan pelatihan hingga hasil dari pelatihan tersebut dapat terlaksanakan sesuai dengan tujuan dan harapan bagi peserta yang mengikuti pelatihan ataupun bagi organisasi (Asniwati, 2020). Setelah melakukan *training need analysis* kemudian dilanjutkan dengan melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap *analisis diagnosa* pada hasil wawancara tersebut. Yang mana tahapan *Analisis Diagnosa* merupakan sebuah proses untuk menemukan penyebab utama dari masalah-masalah yang ada pada organisasi/perusahaan. Proses ini seperti mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang terjadi seperti bagaimana seharusnya organisasi atau bagian dalam organisasi tersebut berfungsi, menganalisis informasi atau data yang bersangkutan, kemudian membuat kesimpulan untuk melakukan perubahan dan penyempurnaan (Haryanti et al., 2020). Adapun pelatihan yang dibutuhkan oleh para Amil Baznas Provinsi Kalimantan Selatan yaitu berupa Workshop pelatihan *Public Speaking* dan Pengembangan Karakteristik Personal Amil.

Kegiatan Workshop *Public Speaking* dan Pengembangan Karakteristik Personal Amil ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2022 bertempat di Sekretariat Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Provinsi Kalimantan Selatan dengan 2 narasumber yaitu; narasumber pertama dengan materi *Public Speaking* oleh Ibu Rini Muliana yang aktif sebagai Reporter TVRI Kalimantan Selatan dan narasumber kedua dengan materi Pengembangan Karakteristik Personal Amil dibawakan oleh Ibu Shanty Khomalsari, M.Psi., Psikolog, yang mana beliau merupakan seorang Psikolog dan juga Ketua Prodi Psikologi Islam di UIN Antasari Banjarmasin. Workshop tersebut dilaksanakan selama 2 jam untuk 2 narasumber dengan sesi tanya jawab di akhir sesi di ikuti dengan adanya pembagian kuesioner setelah pelaksanaan Workshop selesai.

Adapun hasil dari yang telah dilakukan terhadap *training need analisis*, *analisis diagnosa* beserta pengisian kuesioner pada seluruh amil Baznas Provinsi Kalimantan Selatan ada terdapat berbagai penyampaian mengenai *public speaking*

dan karakteristik. Yang mana dalam mengenai public speaking amil masih merasa gugup, merasa grogi, merasa ragu dan bingung terhadap apa yang ingin disampaikan, merasa kurang percaya diri, merasa bingung dalam melayani mustahik/muzakki, dll. Sedangkan mengenai karakteristik personal, amil suka merasa ragu dan sulit untuk mudah percaya terhadap mustahik yang mendapatkan bantuan apakah orang tersebut berhak menerima zakat atau tidak.

Setelah beberapa hari adanya Workshop Public Speaking tersebut harapannya dari amil Baznas Provinsi Kalimantan Selatan setelah beberapa kali komunikasi mereka berharap acara Workshop tersebut juga ada terus menerus untuk menumbuhkan keahlian dari amil sendiri dalam berpublic speaking tapi dalam berupa praktek langsung.



4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan Workshop *Public Speaking* secara umum berjalan dengan baik dan memuaskan peserta maupun panitia pelaksana. Antusias yang mengikuti kegiatan Workshop tersebut sangat tinggi terlihat dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan banyak yang bertanya pada saat kegiatan. Harapannya dikemudian hari Amil Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dapat mendapatkan pelatihan serupa agar meningkatkan kualitas *Public Speaking* dan pemahaman tentang karakteristik personal agar mempermudah berkomunikasi di depan orang banyak maupun individu.

Maka yang dapat diperoleh dari kegiatan pelaksanaan Workshop Public Speaking berhasil meningkatkan kualitas Public Speaking dan pemahaman tentang karakteristik terlihat dari hasil kuesioner yang telah diisi amil Baznas Provinsi Kalimantan Selatan bahwa mereka setelah adanya workshop tersebut mengetahui beberapa tips untuk meminimalisir rasa gugup dan meningkatkan percaya diri ketika berkomunikasi dan mudah memahami lawan bicara karena mengetahui tips yang telah diberikan.

Acknowledgements

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan atas dukungan finansial maupun dukungan secara moral dan terimakasih kepada semua pihak khususnya survevisor lapangan dan ketua jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendukung penuh kegiatan tersebut. Tidak lupa juga terimakasih kepada seluruh amil Baznas Provinsi Kalimantan Selatan yang telah meluangkan waktu untuk wawancara dan menjadi bagian sebagai peserta pada acara tersebut. Semoga agenda pengabdian ini dapat bermanfaat untuk kedepannya.

References

- Asniwati. (2020). PENGARUH TRAINING NEED ANALYSIS, EFIKASI DIRI DAN TRAINING CONTENT TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN. *Jurnal Mirai Management*, Volume 6(1).
- Ekayanti, W., Widjajani, S., & Budiyanto, B. (2019). Pengaruh Karakteristik Personal dan Karakteristik Pekerjaan terhadap Komitmen Organisasional Perawat. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 8(2), 181. <https://doi.org/10.30588/jmp.v8i2.415>
- Fatmawati, F. M. (2020). KINERJA KARYAWAN DITINJAU DARI KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN KERJA, DAN DISIPLIN KERJA PADA SHOWROOM MUHARI MOTOR 651 KARANGANYAR. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 4(01). <https://doi.org/10.29040/jie.v4i01.863>
- Fitria, R. (2022). Pelatihan Public speaking Untuk Menciptakan Komunikasi Efektif Pada Siswa SMKN 49 Jakarta Utara. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, Vol 5(No 1).
- Girsang, L. R. M. (2018). ‘PUBLIC SPEAKING’ SEBAGAI BAGIAN DARI KOMUNIKASI EFEKTIF (KEGIATAN PKM di SMA KRISTOFORUS 2, JAKARTA BARAT). *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 2(2). <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i2.1359>
- Haryanti, K., Widyaningtanti, L. T., & Indriastuti, M. (2020). HUBUNGAN WEISBOARD SIX BOX MODEL DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT DENGAN KEPUASAN KERJA KARYAWAN. *Jurnal Ecopsy*, 7(1). <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v7i1.8420>
- Jannah, L. U., & Isnawati, U. M. (2022). *Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Siswa di SMKM 13 Tikung*. 5.
- Nasution, T. (2018). MEMBANGUN KEMANDIRIAN SISWA MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal IJTIMAIYAH*, Vol.2(No 1).
- Nugraha, W., & Zen, M. (2020). Peran Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesadaran Zakat Profesi Pada Laznas Al-Azhar Jakarta Selatan. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(2), 176. <https://doi.org/10.31000/almaal.v1i2.2274>
- Pertiwi, M. W., Kusmira, M., Latifah, F., & Merlina, N. (2022). Seminar Penyuluhan Menghilangkan Gerogi Berbicara di Depan Umum kepada Lembaga Amil Zakat Gema Indonesia Sejahtera (LAZGIS) Peduli. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 1023–1028. <https://doi.org/10.54082/jamsi.357>
- SUPRIHATI, S. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KARYAWAN PERUSAHAAN SARI JATI DI SRAGEN. *Jurnal Paradigma*, Vol. 12(no 1).
- Yulastri, A. (2019). *Karakter Wirausaha*. ALFABETA.